

Pemantauan dilakukan secara **konsisten** dengan cara: (1) Pemantauan absen masuk mengajar di Program Studi PPG. Jika terdapat dosen yang tidak masuk mengajar, maka admin segera menghubungi dosen yang bersangkutan untuk menanyakan mengapa dosen tersebut tidak masuk. Apakah akan mengganti waktu masuk di hari yang sama atau hari yang berbeda. Demikian juga untuk Pendidikan berasrama, dilakukan oleh unit penjamin mutu program studi dengan mengecek kehadiran mahasiswa dan dosen pembimbing. (2) Dengan melakukan supervisi klinis. Kaprodi melakukan pemantauan di kelas saat dosen mengajar di kelas untuk memantau pelaksanaan pembelajaran apakah sudah berjalan dengan efektif dan reflektif.

Selanjutnya **hasil pemantauan disampaikan** kepada Dekan FKIP dan disampaikan kepada dosen saat rapat persiapan pelaksanaan PPG pada awal pembelajaran tiap angkatan. Sebagai **tindak lanjut**, UPPS/PS mengadakan rapat evaluasi pelaksanaan PPG dan membahas hasil pemantauan dan menetapkan langkah-langkah perbaikan ke depannya.

6.2.6. Penilaian Pembelajaran

Deskripsikan bentuk penilaian pembelajaran baik akademik maupun pendidikan berasrama yang terdiri atas penilaian proses dan penilaian produk.

DTBS PPG melaksanakan penilaian yang terdiri atas penilaian pengetahuan, penilaian proses, penilaian kinerja, dan penilaian pendidikan dalam asrama. Sistem penilaian dari Pendidikan Profesi Guru (PPG) menggunakan gabungan penilaian antara penilaian institusi dengan penilaian profesi yang dilakukan oleh pemerintah. Penilaian pengetahuan dapat dilihat dari UTS dan UAS pada tiap semester. Selain itu, penilaian pengetahuan dapat dilihat dari Uji Pengetahuan yang diselesnggarakan oleh BPPP. Penilaian dari institusi merupakan sistem penilaian proses yang diperoleh dari setiap kegiatan lokakarya yang dilakukan, mulai dari pendalaman materi, pembelajaran sebaya, sampai dengan PPL. Penilaian kinerja diambil dari Uji Kinerja yang dilakukan oleh mahasiswa dengan mengunggah RPP dan video praktik pembelajaran.

Sementara itu, penilaian pendidikan berasrama dapat dilihat dari penilaian penguatan karakter yang merupakan penilaian sikap yang ditunjukkan oleh karakter mahasiswa pada setiap kegiatan lokakarya. Penilaian sikap itu diharapkan ada suatu pola penguatan karakter yang berkembang dari mulai saat awal pembelajaran dan kemudian meningkat hingga pada saat kegiatan Lokakarya PPL di satuan pendidikan. Peningkatan kualitas sikap atau karakter itu tampak dari perkembangan karakter mahasiswa yang selalu meningkat atau lebih baik daripada sebelumnya

6.2.7. Pembelajaran Mikro/PeerTeaching

Deskripsikan pelaksanaan pembelajaran mikro atau *peer teaching* yang meliputi (1) keterampilan dasar mengajar atau keterampilan pengelolaan pembelajaran yang dilatihkan, (2) tempat kegiatan itu dilaksanakan (laboratorium *microteaching* atau ruang kelas) atau secara daring, dan (3) refleksi yang dilakukan dan bentuk tindak lanjutnya.

Mahasiswa PPG FKIP Universitas PGRI dalam melaksanakan pembelajaran mikro atau *peerteaching dengan melatih 8 keterampilan mengajar*, yaitu (a) Bertanya; (b) Memberi Penguatan; (c) Mengadakan Variasi; (d) Menjelaskan; (e) Membuka dan Menutup Pelajaran; (f) Membimbing Diskusi Kelas/ Diskusi Kelompok (g) Mengelola Kelas; (h) Mengajar Kelompok Kecil dan Individual. Pelaksanaan mikro ini dilaksanakan di lab *microteaching* yang memiliki fasilitas yang lengkap, terawat, dan mudah diakses bagi mahasiswa PPG Prajabatan, sedangkan bagi mahasiswa Dalam Jabatan dilakukan secara daring. Saat pelaksanaan ***microteaching*** <https://drive.google.com/file/d/1O6n9tjX7kIHQuOSEQ2KA7-1CLHMm94o/view?usp=sharing> berlangsung, dosen dan guru pamong turut memantau pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya **melakukan refleksi** terhadap pelaksanaan pembelajaran mahasiswa. Dosen dan guru pamong memberikan masukan terhadap mahasiswa pelaksanaan *microteaching*. Sebagai **tindak lanjut**, mahasiswa melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran selanjutnya yang dituangkan dalam perangkat pembelajaran.

6.2.8. Pembimbingan Magang Kependidikan